

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif. (Sofar, 2014:141) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung secara matematik dan dianalisis secara statistik. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain, dalam data ini biasanya dikumpulkan dari pustaka (teks buku) atau dari laporan penelitian terdahulu.

Berdasarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Data yang terdapat pada penelitian ini terdapat angka, sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Tahun 2016-2018.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Obyek dari penelitian ini antara lain yaitu, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik dan kinerja keuangan.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah sumber data sekunder eksternal karena data yang akan diteliti merupakan laporan keuangan dari perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah di publikasikan. Yang diterbitkan oleh IDX Statistik dan Independen *Capital Market Directory* (ICMD).

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. (Ghozali, 2013:94), menyatakan bahwa data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk orang lain bukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Hasil dari data sekunder adalah berupa buku, jurnal, media, laporan tahunan perusahaan

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan dari tahun 2016-2018.

Digunakannya tiga periode untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Secara keseluruhan jumlah perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 13 perusahaan.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:149). Teknik pengambilan sampel ini adalah metode *purposive sampling*. (Sugiyono, 2014:85) menjelaskan bahwa *purposive*

sampling yakni teknik pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah:

- a. Merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor otomotif dan komponennya periode 2016-2018.
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2016-2018.
- c. Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang menampilkan data positif yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2016-2018.

Untuk memilih anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dan kesesuaian kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, dibawah ini adalah sampel untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	13
2	Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2016-2018.	(2)
3	Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang tidak menampilkan data positif	(0)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	11
	Total sampel 11 x 3	33

Sumber: Hasil olah data 2020

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). (Sugiyono 2014:39), menyatakan bahwa variabel bebas (variabel independen) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang merupakan sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan, variabel terikat (variabel dependen) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan dampak, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) terdiri dari ukuran perusahaan (X1), dan struktur kepemilikan publik (X2). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) didalam penelitian ini ialah kinerja keuangan (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Ukuran Perusahaan

(Riyanto, 2011:313) ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

b. Struktur Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik ialah kepemilikan saham yang di oleh masyarakat atau publik (Rizki & Rahmawati, 2013).

c. Kinerja Keuangan

(Mulyadi, 2013:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan

karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

3.5.3 Definisi Operasional

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan total ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Iman Ghazali & Chariri, 2014:10). Sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan:

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

b. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan publik perusahaan atau dapat juga disebut sebagai struktur kepemilikan saham merupakan suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak. Pengukuran dari struktur kepemilikan publik yakni dengan:

$$\text{Struktur Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan karena ROA merupakan ukuran efisiensi operasi yang relevan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{Total Assets}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengukur keadaan alam atau sosial yang diteliti, sehingga variabel dapat dinyatakan sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015:178). Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
ROA	Laba setelah pajak Total aset	$\text{ROA} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Total Asset	Ukuran Perusahaan = Ln(total aset)	Rasio
Struktur Kepemilikan Publik	Kepemilikan saham terbesar	Struktur kepemilikan publik = total aktiva	Rasio

Sumber: Hasil olah data 2020.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi secara tidak langsung, artinya peneliti tidak melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode dokumenter data sekunder yang diperoleh dari pengumpulan data oleh lembaga yang sudah mengumpulkan data dan di publikasikan kepada masyarakat umum yaitu Bursa Efek Indonesia melalui [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015:402).

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan pertimbangan uji asumsi klasik:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi data variabel independen, data yang digunakan harus memiliki distribusi normal. Menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016:158) dalam melakukan perhitungan statistik, tentu data yang kita miliki harus benar-benar mewakili populasi, sehingga hasil penelitian yang dibangun bisa digeneralisasikan. Uji ini biasanya dipakai dalam pengujian berjenis statistik parametrik atau jenis pengukuran data merupakan pengukuran data interval atau data rasio. Data yang memiliki jumlah/banyaknya lebih dari 30 data ($n > 30$), dapat di anggap memiliki distribusi yang normal. Namun untuk membuktikan secara pasti, maka harus melakukan uji normalitas.

Untuk mengetahui bagaimana normalitas data, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji grafik dan uji statistik. Analisis grafik menggunakan grafik *normal probability plot*. Dengan melihat grafik maka dapat kita tarik kesimpulan, jika data berdekatan dengan garis diagonal maka distribusi data normal dan sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal maka distribusi data dapat dikatakan

tidak normal. Uji statistik normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Chi-Square*, uji *Kolmogorov-smirnov*, uji *Liliefors*, dan uji *Shaphiro-Wilk*. Sementara uji statistik normalitas data dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-smirnov* (nilai $\alpha = 5\%$), apabila $\text{sig} > \alpha$ maka dapat di asumsikan data berdistribusi normal, namun apabila $\text{sig} < \alpha$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Kurniawan, 2014:157) uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *tolerance*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk terjadinya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama sehingga tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (tapi masih tidak konsisten). Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji heteroskedastisitas. Hasil perhitungan dilakukan uji t. kriteria pengujiannya adalah apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka antara variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah homogen.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Paramita & Rizal, 2018:86), autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Pada uji autokorelasi tidak boleh terjadi korelasi agar model regresi dikatakan baik. Menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016:153), jika terjadi autokorelasi pada model regresi linear, maka penaksir kuadrat terkecil tetap linear, tidak bias, konsisten dan secara asimtotik berdistribusi normal, tetapi tidak efisien (varians residual tidak minimum sehingga standar *error* bias, selang kepercayaan cenderung melebar dan uji statistik t, F dan *Chi-Square* tidak valid. Mendeteksi adanya autokorelasi, dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Siregar, 2015:301) regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan. Perbedaan penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi suatu variabel tak bebas. Model regresi yang telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut digunakan untuk menganalisis :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

- $\beta_1- \beta_3$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Ukuran Perusahaan
 X_2 = Struktur Kepemilikan Publik
 e = Error

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

(Bahri, 2018:192) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) yakni perbandingan pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan *R-Square* atau *Adjusted R Square* sebagai tolak ukurnya. *R-Square* umumnya dipakai pada penelitian dengan satu variabel independen (regresi linear sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* dipakai pada variabel independen lebih dari satu (regresi linear berganda). Dengan koefisien determinasi (R^2) akan dapat diperoleh nilai yang bermanfaat untuk menilai dan mengukur seberapa besar bantuan dari beberapa variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) yang biasanya dinyatakan dalam bentuk presentase (%) dengan kisaran antara 0-100%. Semakin mendekatnya nilai R^2 terhadap 100% mengandung makna bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat dan model dikatakan semakin tepat.

Jadi koefisien determinasi dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan variabel ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternatif H_a . Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Hipotesis nol ini dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol. Hipotesis alternatif ini harus benar ketika hipotesis nol terbukti salah (Widarjono, 2015:22).

Menurut Prayitno (2018:121) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam Uji t (Uji Parsial) yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif.

Hipotesis pertama:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

H_a : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

- 2) Menentukan t_{hitung} dan memastikan besarnya tingkat signifikansi α . Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% atau 0,05. Sedangkan besarnya t_{hitung} dapat diketahui dari t_{hitung} output SPSS.

- 3) Menentukan besarnya t_{tabel} .

t_{tabel} dapat dicari dengan mengamati tabel statistik pada tingkat signifikansi α sebesar 0,05 serta derajat kebebasan $df = n - k$ dengan menggunakan uji 2 sisi (n yaitu jumlah data dan k yaitu jumlah variabel independen dan dependen).

- 4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Apabila $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima yang berarti H_a ditolak serta tidak ada pengaruh. Apabila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yang bermakna H_a diterima serta terdapat pengaruh.

- 5) Membuat kesimpulan dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan berdasarkan signifikansi dengan kriteria yang telah ditetapkan.

